

## ANALISIS PERLINDUNGAN DOKUMEN REKAM MEDIS SEBAGAI MEDIA PENULARAN COVID 19 DI PUSKESMAS PERKOTAAN

**Jaelani**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mahardika Cirebon  
jaelani.caruban@gmail.com

Received: 03-06-2021  
Revised : 17-06-2021  
Accepted: 26-06-2021

### **Abstract**

*Protection of medical record documents in this COVID-19 pandemic situation is very important. This study aims to find out a review of the protection important to break the chain of the spread of COVID-19. The spread of COVID-19 by droplets released by patients who are positive for COVID-19 spread by coughing and sneezing, these droplets will stick to surrounding objects, one of which is medical record documents, and there are also many Puskesmas that have not made Standard Operating Procedures (SOP) regarding the protection of medical record documents as a medium of transmission of COVID-19 at the Urban Health Center. This research method is descriptive with a quantitative approach, this study uses a checklist sheet instrument, the sampling technique used is accidental samples, namely 31 samples from 1,755 medical record documents. This research was carried out at the Gunung Sari Health Center, Cirebon City in April 2021. The results of the research from the 31 samples used were 100% not yet implemented protection of medical record documents such as medical record documents inserted into plastic folders, medical record documents inserted into container boxes, medical record documents kept for 4-6 days, the cover of the medical record document is sprayed with disinfectant. The protection of medical record documents at the Gunung Sari Health Center in Cirebon City has not yet been implemented, efforts are being made by making Standard Operating Procedures (SOP) regarding the protection of medical record documents in the COVID-19 pandemic situation.*

**Keywords:** Protection of medical record documents; COVID-19.

### **Abstrak**

Perlindungan dokumen rekam medis disituasi pandemi COVID-19 ini sangat penting untuk memutuskan rantai penyebaran COVID-19. Penyebaran COVID-19 oleh droplet yang dikeluarkan oleh pasien yang positif COVID-19 yang tersebar dengan cara batuk dan bersin, droplet ini akan menempel pada benda-benda sekitar salah satunya adalah dokumen rekam medis, dan juga masih banyak Puskesmas yang belum membuat Standar Operasional Prosedur (SOP)

---

tentang perlindungan dokumen rekam medis. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tinjauan tentang perlindungan dokumen rekam medis sebagai media penularan COVID-19 di Puskesmas Perkotaan. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggunakan instrumen lembar check-list, teknik sampel yang digunakan accidental sampel yaitu 31 sampel dari 1.755 dokumen rekam medis. penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Gunung Sari Kota Cirebon pada bulan April 2021. Hasil penelitian dari 31 sampel yang digunakan 100% belum terlaksananya perlindungan dokumen rekam medis seperti dokumen rekam medis dimasukkan kedalam map plastik, dokumen rekam medis disemprotkan dengan cairan desinfektan. Perlindungan dimasukkan kedalam box container, dokumen rekam medis didiamkan selama 4-6 hari, sampel dokumen rekam medis dokumen rekam medis di Puskesmas Gunung Sari Kota Cirebon masih belum terlaksana, upaya yang dilakukan dengan membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang perlindungan dokumen rekam medis disituasi pandemi COVID-19.

**Kata kunci:** Perlindungan dokumen rekam medis; COVID-19.

---

*Corresponden Author :* Jaelani

*Email :* jaelani.caruban@gmail.com



## **PENDAHULUAN**

Wabah COVID-19 pertama kali dilaporkan di Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019. Pada saat itu COVID-19 sangat cepat menyebar di negara Jepang, Korea, Thailand, Amerika Serikat, Australia, Prancis, Malaysia, dan Pakistan adalah beberapa di antaranya sudah terinfeksi. Sesuai dengan New York Times pada tanggal 25 Januari 2020 telah dikonfirmasi kasus COVID-19 sebanyak 1.300 kasus dan sekitar 41 kasus kematian oleh COVID-19. Pada tanggal 12 Februari 2020 dikonfirmasi kasus COVID-19 dan angka kematian tumbuh menjadi 45.171 dan 1.115 yang melibatkan 24 negara yang berbeda di seluruh dunia ([Amin et al., 2020](#)).

Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia melaporkan kasus pertama COVID-19 dan jumlahnya terus bertambah sampai tanggal 30 Juni 2020 terdapat 56.385 kasus COVID-19 yang telah dilaporkan oleh Kementerian Kesehatan dengan jumlah kasus meninggal (CFR 5,1%) yang tersebar di 34 provinsi ([Yanti & krisselni Sitompul, 2021](#)).

Pada masa sekarang yaitu penanggulangan terhadap COVID-19, dalam praktek lapangan salah satunya dalam instansi kesehatan seperti rumah sakit atau puskesmas. Sering terjadi pada jasa pelayanan kesehatan harus berhadapan dengan kondisi kesehatan seseorang, sebagai peringatan dan pencegahan agar masyarakat terhindar dari penularan wabah COVID-19 ([Marzuki et al., 2021](#)). Perekam medis melakukan kegiatannya seperti menjaga, memelihara dan melayani rekam medis baik secara manual maupun elektronik sampai menyajikan informasi kesehatan di rumah sakit, praktik dokter klinik, asuransi kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan dan lainnya ([Mathar, 2018](#)).

Menurut ([Wibowo et al., 2019](#)) Rekam medis merupakan dokumen penting bagi setiap instansi pelayanan kesehatan yang berisikan catatan identitas pasien, anamnesis, pengobatan, tindakan dan segala pelayanan kesehatan lainnya yang diberikan kepada

pasien selama mendapatkan pelayanan di unit gawat darurat, rawat jalan maupun rawat inap.

Menurut ([Rahman & Laily, 2021](#)) secara umum COVID-19 menyebar sama seperti virus lain seperti percikan air liur orang yang terinfeksi COVID-19 dan percikan air liur tersebut menempel di benda mati seperti meja, kursi, logam, besi kertas dan benda mati lainnya.

Dengan hal ini dokumen rekam medis dapat menjadi salah satu media penyebarannya COVID-19 melalui kertas. Oleh karenanya tata kelola dokumen rekam medis perlu ditingkatkan baik dalam mencegah dan mengendalikan penularan COVID-19 harus dipahami oleh tenaga rekam medis ([Winanti et al., 2020](#)).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan maret 2021 didapatkan bahwa kegiatan perlindungan dokumen rekam medis di Puskesmas Perkotaan, salah satunya adalah dokumen rekam medis tidak dimasukkan kedalam map plastik. Hal ini dapat menjadi salah satu media penularan COVID-19 di Puskesmas Perkotaan. Sehingga dengan fenomena tersebut peneliti sangat tertarik untuk meneliti dengan judul “Analisis perlindungan dokumen rekam medis sebagai metode penularan COVID-19 Di Puskesmas Perkotaan”.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Analisis perlindungan dokumen rekam medis sebagai media penularan Covid-19 di Puskesmas Perkotaan ([Winanti et al., 2020](#)). Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai bahan referensi atau acuan bagi penelitian yang lain atau penelitian yang sejenisnya dan dapat digunakan sebagai bahan informasi, masukan serta evaluasi pelayanan kesehatan guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, aktual, realistik pada saat ini ([Rukajat, 2018](#)) Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berupa angka atau numerik ([Anggito & Setiawan, 2018](#)).

Variabel penelitian merupakan suatu objek yang dapat diukur. Variabel secara umum di bagi menjadi dua yaitu variabel *independent* merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya sedangkan variabel *dependen* merupakan variabel yang dapat terpengaruh atau variabel tergantung ([Liana, 2009](#)) Variabel pada penelitian ini adalah perlindungan dokumen rekam medis.

Menurut ([Creswell, 2002](#)) menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang memiliki karakteristik yang berbeda dan secara umum dapat diamati. Populasi pada penelitian ini sebanyak 1.755 dokumen rekam medis di Puskesmas Gunung Sari Kota Cirebon.

Sample merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan diukur, dalam lingkup statistik sample dapat dilambangkan dengan huruf (n) ([Sutopo & Slamet, 2017](#)). Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *accidental* sampel, Sampel diambil pada saat penelitian.

Instrumen penelitian merupakan alat ukur untuk pembuktian kebenaran hipotesis penelitian ([Hermawan, 2019](#)). Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi dengan menggunakan instrumen lembar *check list*.

Proses pengolahan data merupakan kegiatan selanjutnya setelah pengumpulan data pada penelitian dengan menggunakan simbol atau angka ([Bungin, 2017](#)). Data yang sudah diperoleh akan dilakukan dengan sistem pengolahan data sebagai berikut:

*Collecting, Editing, Coding, Tabuling dan Analisis data*

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara univariat dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Untuk menghitung persentasenya hal ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus menurut (Syafri, 2019) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N= Jumlah Sampel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut penjabaran analisis perlindungan rekam medis sebagai media penularan covid 19 di Puskesmas Perkotaan. Hasil observasi terhadap 31 dokumen rekam medis di Puskesmas Perkotaan, dengan menggunakan instrumen lembar *Check list*, didapatkan hasil pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.**  
**Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No.	Pernyataan	Terlaksana	Tidak Terlaksana	Total
1.	Dokumen rekam medis dimasukkan kedalam map plastik	0	31	31
2.	Dokumen rekam medis dimasukkan kedalam <i>box container</i>	0	31	31
3.	Dokumen rekam medis didiamkan selama 4-6 hari	0	31	31
4.	Sampul dokumen rekam medis disemprotkan dengan cairan desinfektan	0	31	31
Presentase (%)		0%	100%	31

**Sumber : Data Primer, 2021**

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari empat pernyataan perlindungan dokumen rekam medis di Puskesmas Perkotaan, sebanyak 31 sampel dokumen rekam medis yang di observasi, terdapat 31 dokumen rekam medis yang tidak terlaksana perlindungan dokumen rekam medisnya dengan persentasenya 100% belum terlaksana. Dokumen rekam medis dimasukkan kedalam map plastik, Dokumen rekam medis dimasukkan kedalam *box container*, Dokumen rekam medis didiamkan selama 4-6 hari, Sampul dokumen rekam medis disemprotkan dengan cairan desinfektan.

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Perkotaan, untuk proteksi dokumen rekam medis 100% belum terlaksana. Pada Puskesmas Perkotaan dokumen rekam medis setelah pasien pulang akan dikembalikan ke ruang rekam medis dan langsung dilakukannya analisis kelengkapan dokumen rekam medis setelah itu dokumen rekam medis langsung dikembalikan pada rak penyimpanan tanpa adanya kegiatan perlindungan dokumen rekam medis

Pembahasan hasil penelitian merupakan bentuk kecendekiawanan peneliti. Untuk itu penulis diharapkan dapat mengungkapkan secara rinci dan mendalam hal-hal yang menjadi temuan dalam penelitiannya. Dalam bagian ini, penulis harus merujuk pada

hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah (terutama jurnal internasional bereputasi). Penulis juga disarankan untuk merujuk hasil-hasil penelitian yang telah diterbitkan dalam Jurnal Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia.

Berikut adalah beberapa contoh penulisan rujukan dalam tubuh artikel. Penulisan dapat seperti ini (Leonard, 2013), atau juga ada dua penulis maka ditulis seperti ini (Supardi & Leonard, 2010). Jika terdapat 4 atau lebih penulis, maka ditulis seperti ini (Leonard et al, 2015). Lalu, dapat juga ditulis nama di luar tanda kurung, seperti Leonard (2013), menyesuaikan dengan pernyataan yang ditulis. Penulisan rujukan TIDAK PERLU mencantumkan halaman dari sumber rujukan yang dikutip. Perlu dicatat bahwa semua penyebutan nama adalah mengikuti nama belakang dari setiap penulis yang dikutip.

Bagian pembahasan diharapkan dapat memberikan sumbangan dan warna baru bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang sesuai artikel yang ditulis. Untuk itu, penulis diharapkan dapat benar-benar memberikan perhatian khusus untuk memastikan bahwa pembahasan yang dituliskan merupakan bagian penting dari keseluruhan isi artikel, yang dapat meningkatkan kualitas keilmuan.

## KESIMPULAN

Penelitian yang dilaksanakan di Puskesmas Perkotaan dapat disimpulkan bahwa untuk perlindungan dokumen rekam medis di Puskesmas Perkotaan 100% belum terlaksana, dikarenakan masih belum melaksanakan kegiatan perlindungan dokumen rekam medis seperti, dimasukkannya dokumen rekam medis kedalam map plastik, dimasukkannya dokumen rekam medis kedalam *box container*, dokumen rekam medis didiamkan 4-6 hari, dan dokumen rekam medis di seprotkan cairan desinfektan. Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk pengembangan penelitian berikutnya..

## BIBLIOGRAPHY

- Amin, m., saleh, a. M., & bilfaqih, h. Z. A. (2020). [\*Covid-19 \(corona virus disease 2019\): tinjauan perspektif keilmuan biologi, sosial, dan agama\*](#). Inteligencia media.
- Anggito, a., & setiawan, j. (2018). [\*Metodologi penelitian kualitatif\*](#). Cv jejak (jejak publisher).
- Bungin, b. (2011). [\*Metodologi penelitian kuantitatif \(komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya\)\*](#).
- Creswell, j. W. (2002). [\*Desain penelitian. Pendekatan kualitatif & kuantitatif, jakarta: kik\*](#).
- Hermawan, i. (2019). [\*Metodologi penelitian pendidikan \(kualitatif, kuantitatif dan mixed method\)\*](#). Hidayatul quran.
- Liana, l. (2009). [\*Penggunaan mra dengan spss untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dinamik, 14\(2\)\*](#).
- Marzuki, i., bachtiar, e., zuhriyatun, f., purba, a. M. V., kurniasih, h., purba, d. H., chamidah, d., jamaludin, j., purba, b., & puspita, r. (2021). *Covid-19: seribu satu wajah*. Yayasan kita menulis.
- Mathar, i. (2018). [\*Manajemen informasi kesehatan: pengelolaan dokumen rekam medis\*](#). Deepublish.
- Rahman, k. A., & laily, h. I. (2021). Framing mass hysteria covid-19 dalam berita tempo dan detikx. *Jurnal inovasi ilmu sosial dan politik (jisop)*, 3(1), 43–57.[DOI: http://dx.doi.org/10.33474/jisop.v3i1.6782](http://dx.doi.org/10.33474/jisop.v3i1.6782)

- Rukajat, a. (2018). [\*Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach\*](#). Deepublish.
- Sutopo, e. Y., & slamet, a. (2017). [\*Statistik inferensial\*](#). Penerbit andi.
- Syafril, m. P. (2019). [\*Statistik pendidikan\*](#). Kencana.
- Wibowo, n. M., utari, w., muhith, a., & widiastuti, y. (2019). [\*Manajemen mutu pelayanan kesehatan era jaminan kesehatan nasional menuju pelayanan berkeadilan\*](#). Kresna bina insan prima.
- Winanti, p. S., darmawan, p. B., & putri, t. E. (2020). [\*Bab 2 komparasi kebijakan negara: menakar kesiapan dan kesigapan menangani covid-19\*](#). Yogyakarta: universitas gajah mada.
- Yanti, d. M. M., & krisselni sitompul, m. (2021). Penerepan keputusan menteri kesehatan ri no hk. 01.07. Menkes/247/2020 di pelabuhan internasional tanjung balai karimun oleh kantor kesehatan pelabuhan kelas ii tanjung balai karimun. *Jurnal maritim*, 2(2), 98–106. DOI: <https://doi.org/10.51742/ojism.v2i2.313>



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY ND) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/3.0/>).